

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

M. FAJARWANSYAH NUR FARIZ ABDILLAH
NIM. 211903

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fajarwansyah Nur Fariz Abdillah
NIM : 211903
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic
Index*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 20 Agustus 2025



M. Fajarwansyah Nur Fariz A.
NIM. 211903



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*
Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar
di *Jakarta Islamic Index*

Nama : M. Fajarwansyah Nur Fariz Abdillah

NIM : 211603

Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari, 19 September 2025

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sella Kurnia Sari, M.Sc
NIDN. 2022119101

Sekretaris

Muhammad Arif Hudaya, Lc.,M.E
NIDN. 2004128602

Penguji I

Zulfa Hudyani, M.A
NIDN. 2111059104

Penguji II

Fauziah Hanum, M.Ak
NIDN.2003099401

Bintan, 19 September 2025
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Fajarwansyah Nur Fariz Abdillah
NIM : 211903
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta
Islamic Index*

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 21 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M.
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc.
NIDN. 2001129402



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”.

Yang ditulis oleh:

Nama : M. Fajarwansyah Nur Fariz Abdillah

NIM : 211903

Program Studi : Akuntansi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 21 Agustus 2025

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M.
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc.
NIDN. 2001129402

MOTO

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." (H.R. Bukhari dan Muslim)

"Di atas prinsip syariah, tata kelola yang baik dibangun untuk kinerja yang berkelanjutan."

"Selalu berpegangan pada STIR" (Sabar, Tawakal, Ikhlas, Ridho). -**Al Ustadz**

K.H. Hasan Abdullah Sahal-

Slow but Sure

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada mereka yang berarti dalam perjalanan hidup dan pendidikan saya. Untuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tak bersyarat, serta semangat yang selalu menguatkan saya dalam setiap langkah.

Tanpa pengorbanan dan kasih sayang kalian, saya tak akan mampu melewati semua ini. Kepada saudara-saudaraku, yang senantiasa memberi dukungan, canda, dan semangat di saat saya mulai lelah. Kalian adalah bagian dari kekuatan saya.

Tak lupa saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri atas ketekunan dan semangat yang telah ditunjukkan selama melaksanakan studi sampai terselesaikannya skripsi.

Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah (Rafi, Dilla, Oca, Putri, Intan, Rojihhan, Ade, Ria, Anes, Elsa, Heri, Indah, dan Melda) atas kebersamaan dan dukungan yang tak ternilai selama perjalanan dari awal studi hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih sebanyak banyaknya kepada Rifan Setyawan dan Nur Aisyah yang luar biasa tak pernah menolak untuk membimbing dan membantu penulis kapan pun dibutuhkan serta atas dukungan, motivasi, dan doanya. Kehadirannya sebagai pendengar setia dan teman telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai ROE, sedangkan variabel independen adalah dewan direksi (dilihat dari jumlah anggotanya), kualitas audit (dilihat dari perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *Big Four*), dan komite audit (diambil dari jumlah anggotanya).

Penelitian ini menggunakan data *cross-section* dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil populasi dari seluruh perusahaan yang terdaftar di index JII. Hal ini dikarenakan index JII memiliki likuiditas tinggi serta berprinsip syariah. Populasi sebanyak 47 perusahaan yang pernah terdaftar (*listing*) sampai dengan 31 Desember 2023, menggunakan teknik *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan dengan beberapa kriteria. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, ketiga variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $> 0,05$ pada uji t dan uji F. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,31%, yang artinya 99,69% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme GCG yang diwakili oleh variabel dewan direksi, kualitas audit, dan komite audit belum tentu mencerminkan efektivitas tata kelola dalam meningkatkan kinerja perusahaan, yang diwakili dengan nilai ROE masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya mematuhi aspek struktural GCG, tetapi juga meningkatkan kualitas penerapannya secara substantif.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan, *Jakarta Islamic Index*.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) on the performance of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The dependent variabel is company performance measured by the ROE value, while the independent variabels are the board of directors (viewed from the number of members), audit quality (viewed from companies that use the audit services of Big Four accounting firms), and the audit committee (taken from the number of audit committee members).

This research uses cross-section data with a quantitative approach and takes the population from all companies listed on the JII index. This is because the JII index has high liquidity and is based on sharia principles. The population is 47 companies that have been listed up to 31 December 2023, using a purposive sampling technique and obtaining a sample of 18 companies with several criteria. The data analysis techniques in this study use classical assumption tests and hypothesis tests, which include the t-test, F-test, and Coefficient of Determination (R^2).

The results of the study show that, both partially and simultaneously, the three GCG variabels do not have a significant effect on company performance, which is indicated by a significance value > 0.05 on the t-test and F-test. In addition, the coefficient of determination (R^2) value is 0.31%, which means 99.69% is influenced by other variabels. This finding indicates that the GCG mechanisms, represented by the board of directors, audit quality, and audit committee variabels, do not necessarily reflect the effectiveness of governance in improving company performance, which is represented by the ROE value of each company. Therefore, it is important for companies to not only comply with the structural aspects of GCG, but also to substantially improve the quality of its implementation.

Keywords: *Good Corporate Governance, Company Performance, Jakarta Islamic Index.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”. Shalawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wa sallam. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua, beserta Wakil Ketua I Bapak Aris Bintani, M.Ag, Wakil Ketua II Bapak Drs. Almahfuz. M.Si, Wakil Ketua III Bapak H. Rahmad Budi Hartanto, S.E.,MM Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, atas segala kebijakan dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Ibu Raja Hesti Hafriza, M.M.selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing I. Beliau telah dengan tulus meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan skripsi hingga tuntas. Dukungan dan arahan Ibu menjadi penuntun berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

3. Ibu Destia Dwi Putri M.Sc selaku Dosen Pembimbing II Beliau telah dengan tulus meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan skripsi hingga tuntas. Dukungan dan arahan Ibu menjadi penuntun berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Zulfa Hudiyani, M.A Sebagai Dosen Penasehat Akademik, yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan akademik, motivasi berharga, serta arahan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga tuntas.
5. Segenap Dosen Program Akuntansi Syariah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik dengan demikian setiap mahasiswa wajib menyelesaikan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dari segi susunan maupun penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendukung sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Bintan, 25 Agustus 2025

Penulis,

M. Fajarwansyah Nur Fariz A.
NIM. 211903

DAFTAR ISI

HALAMAN PEMBUKAAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat	10
D. Penelitian Terdahulu.....	10
E. Kerangka Teori	19
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	22
A. Kerangka Teori	22
1. Teori Keagenan	22
2. Kinerja Perusahaan	23
3. Good Corporate Governance	27
B. Asumsi dan Hipotesis	32
1. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.....	32
2. Pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan	33
3. Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan	34
C. Definisi Operasional.....	38
1. Dewan Direksi (DD).....	38
2. Kualitas Audit (KA)	38
3. Komite Audit (KOMA)	40
4. Kinerja Perusahaan	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Analisis Data	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	47

3. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	51
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	51
B. Penyajian Data	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis.....	57
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN MENTERI
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Tahun 1987
 Nomor : 0543b/U/1987

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Đad</i>	Đ	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ ___	Apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	___’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

hauḷa: هَوْل *kaifa:* كَيْفَ

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... آ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di atas
أُو	<i>ḍammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta* قِيلَ : *qīla*
رَمَ : *ramā* يَمْوُتُ : *yamūtu*

D. Ta matbūṭah

Transliterasi untuk *ta matbūṭah* ada dua, yaitu: *ta matbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta matbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta matbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta matbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasdīd)

Syaddah atau *tasdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā* الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نَجَّيْنَا : *najjānā* نُعِمٌ : *nu'ima*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq* عُدْوٌ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh: عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>	شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>	أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusuṣ al-sabab

Lafz al-Jalālah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta matbūṭah* di

akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4. 1 <i>Purposive Sampling</i>	52
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis Model Uji-t	58
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis Model Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Model Uji R ²	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berfikir.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Pembimbing II

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Plagiat

Lampiran 5 Bukti Cek Plagiat

Lampiran 6 Hasil Uji Deskriptif Statistik

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik t

Lampiran 11 Hasil Uji Statistik F

Lampiran 12 Hasil Uji Koefesien Determinasi

Lampiran 13 Daftar Perusahaan yang Listing Sampai dengan 31 Desember 2023

Lampiran 14 Daftar Sampel Perusahaan yang masuk dan sesuai kriteria penelitian.

Lampiran 15 Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam pemanfaatan sumber daya. Kinerja yang baik tidak hanya berdampak pada pertumbuhan perusahaan tetapi juga pada kelangsungan hidupnya dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, pengukuran dan peningkatan kinerja menjadi aspek krusial dalam manajemen perusahaan.¹

Secara umum kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang menunjukkan pencapaian laba, pengelolaan aset, serta pengembalian investasi kepada pemilik modal. Evaluasi atas kinerja perusahaan menjadi penting agar manajemen dapat mengambil langkah strategis untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan.²

Kinerja perusahaan memiliki peran vital dalam menentukan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung mampu menghasilkan laba yang optimal, mempertahankan loyalitas pelanggan, dan menarik investor. Kinerja yang buruk dapat mengakibatkan penurunan produktivitas, kerugian finansial, bahkan kebangkrutan. Fenomena seperti -

¹ Rivai, H., & Basri, Y. M. (2019). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada.

² Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Grasindo.

ketidakstabilan ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan global semakin menegaskan pentingnya perusahaan untuk terus memantau dan meningkatkan kinerjanya agar tetap relevan di pasar.³

Negara Indonesia semakin menekankan kinerja perusahaan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) setelah terjadinya beberapa kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan besar, seperti PT Lippo Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk. Hal ini terdeteksi karena adanya manipulasi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan.⁴ PT Kimia Farma dan PT Bank Lippo keduanya terlibat dalam kasus pelanggaran yang berbeda. PT Kimia Farma melakukan pemalsuan laporan keuangan pada tahun 2001 dengan melaporkan laba bersih sebesar Rp 132 miliar, padahal laba sebenarnya adalah Rp 99,56 miliar. Pelanggaran *overstated* penjualan dan persediaan barang sehingga mendapatkan sanksi denda administratif sebesar Rp 500 juta dan direksi lama PT Kimia Farma diwajibkan membayar Rp 1 miliar ke kas negara. PT Bank Lippo melakukan Kasus Pelanggaran etika profesi akuntansi dengan melakukan manipulasi laporan keuangan yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.⁵

Pandangan kinerja dalam perspektif Islam tidak hanya dinilai dari aspek finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kemaslahatan umat dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Konsep kinerja dalam Islam mencakup

³ Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2020). *Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press

⁴ Kurniawan, P.S., & Haryanto, A.T. (2021). "Corporate Governance Reforms in Indonesia: A Post-Scandal Analysis". *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 89-107.

⁵ IAPI (2022). *Standar Profesi Akuntan Publik dan Kasus Pelanggaran Etika*. Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

aspek *accountability* (pertanggungjawaban) kepada Allah SWT serta Amanah dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya. Perusahaan yang berkinerja baik dalam Islam harus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya bebas dari kecurangan, manipulasi, *riba*, dan *gharar* (ketidakpastian yang merugikan), dan hal-hal yang merugikan masyarakat.⁶

Ajaran agama Islam sangat mengarahkan kita untuk selalu menegakkan keadilan serta amanah dan juga kejujuran dalam melakukan setiap pekerjaan, hal ini ditegaskan pada surat Al-Baqarah ayat 42 yang berbunyi:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٤٢

Terjemahan Kemenag 2019

Janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan) dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahui(-nya). (Q.S. Al-Baqarah [2]: 42).

Konteks penerapan kinerja perusahaan dengan GCG dalam agama islam dinilai dari kejujuran dan transparansi yang menjadi pondasi utama bagi terciptanya tata kelola perusahaan yang sehat. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 42. Ayat ini menekankan pentingnya integritas moral dalam setiap bentuk aktivitas, termasuk dalam kegiatan korporasi. Dalam praktik GCG, prinsip transparansi mengharuskan kinerja perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan kepada para pemangku kepentingan. Campur aduk antara yang hak dan batil dapat diinterpretasikan sebagai bentuk manipulasi laporan keuangan, penyembunyian risiko, atau praktik korupsi yang merusak kepercayaan publik. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di

⁶ Abdullah, W., & Sapcanin, A. (2018). *Islamic Performance Measurement: An Ethical Framework*. Journal of Islamic Accounting and Business Research.

JII yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah dituntut tidak hanya untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik, tetapi juga menjaga nilai-nilai kejujuran, keterbukaan, dan akuntabilitas sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an.⁷

Kinerja harus ditingkatkan, peningkatan kinerja perusahaan harus dilakukan secara holistik, baik melalui pendekatan manajemen modern maupun nilai-nilai Islam. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain: (1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan,⁸ (2) Penerapan prinsip GCG untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, integrasi nilai-nilai spiritual dan etika Islam dalam budaya perusahaan juga dapat mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan⁹

Salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah melalui penerapan GCG. GCG dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena meningkatkan transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan efisiensi pengelolaan sumber daya.¹⁰ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa praktik GCG yang baik dapat mengurangi asimetri informasi, mencegah kecurangan, dan meningkatkan

⁷ 'Tafsirweb' <<https://tafsirweb.com/1590-surat-Al-Baqarah-ayat-42.html>>.

⁸ Hussein, N., et al. (2021). The Impact of Training on Employee Performance: Evidence from Malaysia. *Asian Journal of Human Resource Management*.

⁹ Alma'amun, S. (2019). Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from GCC Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance*.

¹⁰ Verawati, H., & Muflihah, I. L. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan GCG terhadap Return Saham: Studi Empiris di JII 2019–2023*. *Jurnal Bina Akuntansi*.

kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan dan operasional kinerja perusahaan .¹¹

Asumsi utama dalam penelitian ini adalah bahwa praktik GCG yang baik memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja perusahaan. Hubungan ini dimediasi melalui tiga variabel kunci GCG. Pertama, dewan direksi dipilih karena dewan direksi berperan sebagai pengambil keputusan strategis dan pengawas utama manajemen¹² diasumsikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengambilan keputusan strategis yang lebih baik dan pengawasan manajemen yang efektif.¹³ Kedua, kualitas audit dipilih karena kualitas audit yang baik (misalnya oleh auditor *big four*) karena dapat mengurangi praktik manajemen laba dan meningkatkan kepercayaan investor. Kualitas audit yang tinggi diasumsikan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan¹⁴. Ketiga, komite audit yang aktif dan independen diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan .¹⁵

GCG bukan hanya soal kepatuhan terhadap regulasi, tetapi dia adalah cerminan integritas dan tata kelola yang sehat. Perusahaan yang menerapkan prinsip GCG secara konsisten, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,

¹¹. Al-Ahdal et al. (2020). *Corporate governance and firm performance in Saudi Arabia*. Journal of Asian Finance, 7(11), 583-593.

¹² Firmansyah, A., & Prastiwi, D. (2023). *Dewan Direksi Independen dan Kinerja Perusahaan: Studi pada Perusahaan Tbk di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 25(1), 78-92.

¹³ Sutedi, A. (2020). *Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 22(2), 134-148

¹⁴ Pratolo, S., & Sofie, R. (2021). Kualitas Audit dan Kinerja Keuangan: Peran Moderasi GCG. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 16(2), 210-225.

¹⁵ Arifin, Z., & Nurhayati, I. (2022). *Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 19(1), 45-60.

independensi, dan keadilan yang kan lebih dipercaya oleh pasar dan pemangku kepentingan. Kepercayaan inilah yang menjadi nilai paling mahal dalam dunia investasi.¹⁶

Teori keagenan yang mempunyai pengertian bahwa jalinan antara agen dan prinsip dimana agen diwakili oleh manajemen berhak untuk mengelola perusahaan serta mempunyai kewenangan langsung dalam pengambilan keputusan. untuk menghindari hubungan antara manajemen dan pemilik menjadi tidak simetris hal ini perlu ada konsep yang disebut GCG yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan kinerja perusahaan. Teori keagenan didasarkan pada hubungan manajemen-pemilik, di mana manajemen dianggap sebagai agen moral yang dapat diandalkan.¹⁷

Penelitian ini mengisi literatur dengan mengkaji secara khusus pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII yang berkontribusi dalam menghadirkan bukti empiris terbaru dengan menggunakan indikator GCG yang lebih memperhatikan nilai-nilai syariah dalam evaluasi kinerja perusahaan, GCG dan kinerja perusahaan telah menjadi fokus kajian penting dalam literatur bisnis dan keuangan. Namun, sebagian besar studi sebelumnya masih dominan menggunakan pendekatan konvensional terhadap GCG yang berlandaskan pada prinsip-prinsip OECD dan peraturan OJK, tanpa memperhatikan aspek nilai-nilai syariah yang menjadi landasan utama bagi

¹⁶ Ekowati, N., & Indriani, D. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–15.

¹⁷ Adellya Nihayatul Muuna and others, 'Asimetri Informasi Dan Teori Keagentan Pada Pengungkapan Laporan Keuangan', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23.02 (2023), pp. 1–8.

perusahaan yang tergabung dalam JII.¹⁸ Elemen-elemen khas syariah seperti peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam memastikan kepatuhan operasional terhadap prinsip Islam, serta kesesuaian dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai acuan normatif dalam praktik bisnis syariah. Selain itu, indikator yang digunakan juga menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas berdasarkan nilai-nilai etik Islam seperti kejujuran (*sidq*), amanah, dan keadilan (*'adl*), serta menekankan pentingnya komitmen terhadap keberlanjutan sosial. Sehingga memperkaya literatur tata kelola korporasi dengan perspektif yang lebih holistik dan kontekstual dalam kerangka keuangan Islam.¹⁹

Penerapan GCG menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tidak terkecuali bagi perusahaan syariah yang terdaftar di JII. GCG mengedepankan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan prinsip yang selaras dengan nilai-nilai syariah.²⁰ Oleh karena itu, penerapan GCG pada perusahaan JII tidak hanya merupakan kewajiban normatif, tetapi juga bagian dari nilai-nilai spiritual yang melekat dalam bisnis syariah.²¹

¹⁸ Muflihah, I. L., & Verawati, H. (2025). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Return Saham: Studi Empiris di JII 2019–2023*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1).

¹⁹ Rahmawati, M., & Soewarno, N. (2022). *Islamic Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Indonesia*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 87–106.

²⁰ Hidayat, L. N., & Herawaty, V. (2025). *Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh CEO Power, ESG, dan Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance*.

²¹ Asfiyah, N., & Santriani, B. R. P. D. (2024). *Penerapan Corporate Governance dalam Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan di Industri Pertambangan (Studi Kasus PT Fajar Sakti Prima)*. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.

Fenomena ini menjadi semakin menarik ketika dikaitkan dalam konteks perusahaan yang tergabung dalam JII. JII merupakan index saham syariah yang diluncurkan oleh *Bursa Efek Indonesia (BEI)* bekerja sama dengan DSN-MUI, yang bertujuan untuk menyaring dan merepresentasikan saham perusahaan yang paling likuid dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan yang terdaftar dalam JII tidak hanya diwajibkan untuk memiliki fundamental keuangan yang kuat dan likuiditas tinggi, tetapi juga harus menjalankan aktivitas usaha yang terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maisir*. Index JII telah melewati proses seleksi oleh DSN-MUI, terutama dalam aspek kesesuaian usaha, struktur keuangan, dan aktivitas bisnis perusahaan²²

Memadukan GCG, *return on equity (ROE)*, teori keagenan dalam satu kerangka analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang utuh secara teoritis bagi pengembangan ilmu, dan secara praktis bagi manajemen perusahaan, investor, serta regulator saham syariah. Oleh karena itu, mengingat permasalahan di atas, maka peneliti mengajukan judul “PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?

²² Putra, R. S. D., & Kuliah, M. (2024). *Strategi Investasi Portofolio: Analisis Perbandingan Model Markowitz dan Single Index pada Saham Syariah Indonesia*.

2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?
4. Apakah dewan direksi, kualitas audit dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?
- b. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?
- c. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?
- d. Untuk mengetahui apakah dewan direksi, kualitas audit dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII?

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik kepada pembaca maupun kepada pemangku kepentingan langsung di dalamnya. Manfaat dari studi ini adalah:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas terkait ruang lingkup GCG khususnya variabel dewan direksi, kualitas audit dan komite audit terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII.

b. Praktis

Kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan tentang masalah-masalah pada ruang lingkup yang dibahas pada GCG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII.

c. Empiris

Dengan adanya hasil penelitian ini secara diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan dapat menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi penulis selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di JII.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian penting untuk merujuk pada penelitian sebelumnya guna memperkuat temuan yang dihasilkan saat ini serta untuk melakukan perbandingan dengan studi-studi sebelumnya. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk memberikan dasar perbandingan dengan penelitian yang

sedang dilakukan sekarang. Berikut adalah berbagai hasil penelitian yang merupakan sejenis dengan penelitian ini:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Wilda Destrilindo dan Abdul Rohman, Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (2024)	Variabel <i>independent</i> : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran perusahaan dan dewan komisaris. Variabel <i>dependent</i> : Kinerja Keuangan.	Menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.	Perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menunjukkan perbedaan variabel dan lokasi penelitian dan juga sampel dan populasi ²³
2	Ayu Suci Annisa, Ika Wulandari (2023) Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan	Variabel <i>independent</i> : Asset dan ukuran perusahaan. Variabel <i>dependent</i> : Kinerja Perusahaan	Menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROE. Meskipun demikian, kedua variabel kontrol, aset dan size, secara statistik memberikan pengaruh	Perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menunjukkan

²³ Wilda and Rohman, Abdul,(13 August 2024), *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)*.

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Ukuran Perusahaan dan <i>Return On Assets</i> Sebagai Variabel Kontrol Variabel penelitian		positif terhadap kinerja perusahaan.	perbedaan variabel dan lokasi penelitian dan juga sampel dan populasi ²⁴
3	Totok Dewayanto Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2008. (2010).	Variabel <i>Independen</i> : Besar pemegang saham pengendali. Kepemilikan Asing. Kepemilikan Pemerintah. Ukuran Dewan Direksi. Ukuran Dewan Komisaris. Dewan Independen. CAR Auditor Eksternal Big 4. Variabel <i>Dependen</i> :	Menunjukkan hubungan Mekanisme Pemantauan Kepemilikan Langsung tidak signifikan terhadap kinerja perbankan. Kedua, Mekanisme Pemantauan Pengendalian Internal menunjukkan hubungan negatif signifikan terhadap kinerja hanya satu ukuran perbankan kecuali yang diarahkan dewan direksi yang positif tetapi tidak signifikan. Ketiga, Mekanisme Pemantauan Regulator melalui	Perbandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menunjukkan perbedaan variabel dan lokasi penelitian dan juga sampel dan populasi ²⁵

²⁴ Ayu Suci Annisa and others, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol', *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.1 (2023), pp. 42–48, doi:10.31294/moneter.v10i1.14951.

²⁵ N. G. Kozlov, T. I. Pekhk, and T. K. Vyalimyaé, 'Reductive Amination of L-Menthol by Aliphatic Nitriles', *Chemistry of Natural Compounds*, 17.3 (1981), pp. 238–43, doi:10.1007/BF00568510.

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
		Kinerja Bank (ROA).	ketentuan cadangan wajib atau rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan hubungan signifikan dan positif terhadap kinerja perbankan. Pengungkapan Mekanisme Pemantauan melalui auditor eksternal Big 4 menunjukkan hubungan signifikan dan positif terhadap kinerja perbankan.	
4	Henli Yoel Honi Ivonne S. Saerang Joy E. Tulung (2020) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan bank umum	Variabel <i>independent</i> : Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Variabel <i>dependent</i> : Kinerja keuangan.	Uji secara parsial menunjukan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Komite	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tahun penelitian, sampel penelitian, tahun penelitian dan variabel <i>dependent</i> ²⁶

²⁶ Henli Honi, Ivonne Saerang, and Joy Tulung, 'Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.3 (2020), pp. 296–305.

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	konvensional tahun 2014-2018		Pemantau Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dan uji simultan menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	
5	Luh Putu Varamitha Anandamaya dan Suwardi Bambang Hermanto (2021) Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja	Variabel <i>independent</i> : Dewan komisaris, komisaris <i>independent</i> , komite audit, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> . Variabel <i>dependent</i> : Kinerja Keuangan	Menunjukkan bahwa variabel komisaris dewan tidak mempengaruhi kinerja keuangan, variabel komisaris independen tidak mempengaruhi kinerja keuangan, variabel komite audit tidak mempengaruhi kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan variabel leverage	Perbedaan pada penelitian ini, terletak pada tahun, sampel penelitian dan ukuran perusahaan yang digunakan. ²⁷

²⁷ Luh Putu Varamitha Anandamaya putuanandamaya@gmail.com Suwardi Bambang Hermanto and Sekolah, 'Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Balance Vocation Accounting Journal*, 7.1 (2023), p. 27, doi:10.31000/bvaj.v7i1.7657.

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	keuangan.		berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.	
6	M. Naufal Shidqi (2022), “Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2018-2020”	Variabel independen: Dewan Direksi, Komite Audit, Kualitas Audit. Variabel dependen: Kinerja Keuangan: ROE	Menunjukkan bahwa variabel independen (Dewan direksi, Komite audit, Kualitas audit) secara parsial dan simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indeks JII.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki perbedaan pada rentang waktu (periode) penelitian dan kriteria sampel yang digunakan. ²⁸
7	Muhammad Rizky Pratama (2020), “Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap	Variabel independen: Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Institusional.	Menunjukkan bahwa variabel dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara variabel kepemilikan indtitusional dan dewan komisaris	Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan di ISSI, yang lebih luas dari JII. Variabel yang

²⁸ M. Naufal Shidqi, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2020,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah* (2022).

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Kinerja Keuangan Perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”	Variabel dependen: Kinerja Keuangan (ROE)	berpengaruh signifikan.	digunakan juga sedikit berbeda, sehingga memberikan perbandingan yang relevan. ²⁹
8	Dwi Novita Sari, dkk. (2019), “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang	Variabel independen: Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite	Menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur di JII dan menggunakan ROA sebagai proksi kinerja, berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan ROE

²⁹ Muhammad Rizky Pratama, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Manajemen Bisnis*. (2020).

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Terdaftar di JII”	Audit. Variabel dependen: Kinerja Keuangan (ROA)		dan mencakup sektor lain. ³⁰

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

³⁰ Dwi Novita Sari, dkk., “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. (2019)

E. Kerangka Teori

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik modal selaku pihak *principal*. Teori ini dikenalkan oleh Alchian dan Demsetz (1972) dan Jensen dan Meckling (1976). Teori keagenan ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Pihak manajemen adalah tenaga profesional (*agent*) yang lebih mengerti dalam menjalankan manajemen perusahaan agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin. Sedangkan pihak *principal* adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) yang menginginkan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang sudah dikeluarkannya dan akan memberikan insentif kepada agen berbagai macam fasilitas baik finansial maupun non finansial.³¹

Tujuan teori keagenan adalah untuk mengurangi biaya keagenan yang dikeluarkan oleh prinsipal dengan menerapkan pengendalian internal untuk mengawasi agen agar terhindar dari perilaku mementingkan diri sendiri. Biaya keagenan dikeluarkan oleh prinsipal ketika kepentingan prinsipal dan agen berbeda, karena dengan adanya kesempatan, agen secara rasional akan

³¹ Bambang Lesmono, Saparuddin Siregar “Studi Literatur Tentang Agency Theory” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia Email Penulis Korespondensi:bambang@uinsu.ac.id Submitted: 22/11/2021; Accepted: 29/11/2021; Published: 30/11/2021

memaksimalkan utilitas mereka sendiri dengan mengorbankan prinsipal mereka.³²

Perspektif Teori keagenan menjadi dasar untuk memahami permasalahan tata kelola perusahaan, teori keagenan mengarah pada adanya hubungan asimetris antara pemilik dan manajer, untuk menghindari hubungan asimetris maka diperlukan suatu konsep yaitu tata kelola perusahaan (GCG) yang baik yang bertujuan menjadikan perusahaan lebih sehat, penerapan tata kelola perusahaan dalam teori keagenan, yaitu dalam teori hubungan antara manajemen dan pemilik, manajemen sebagai agen bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik dan sebagai imbalannya mendapatkan imbalan sesuai kontrak.³³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai gambaran permasalahan yang dibahas dalam penelitian agar dapat dipahami secara sistematis dan kronologis. Secara garis besar, penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

³² Ermalyani Margaret, Daljono “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 12, Nomor 4, Tahun 2023, Halaman 1-14*<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806

³³ S. M Dr.kartika Hendra Tistisari, *Refleksi Edukatif Riset CRS Dalam Pengembangan Bisnis. Dalam UP GREE CR (CV KETAKA GROUP., 2020).*

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi, definisi operasional, kajian terdahulu, kerangka teori, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi, objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan membahas tentang hasil penelitian yang diteliti penulis mengenai pengaruh GCG terhadap kinerja perusahaan syariah (studi pada perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam JII tahun 2023).

Bab V Penutup

Mengungkap suatu kesimpulan dari penelitian. Dilengkapi dengan saran serta masukan yang ditujukan kepada pihak pemangku kebijakan, investor, pembaca umum, serta para peneliti yang akan meneliti lebih lanjut dengan konsep penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W., & Sapcanin, A. (2018). Islamic Performance Measurement: An Ethical Framework. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Adellya Nihayatul Muuna, et al. (2023). Asimetri Informasi Dan Teori Keagentan Pada Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–8.
- Al-Ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). Corporate governance and firm performance in Saudi Arabia. *Journal of Asian Finance*, 7(11), 583–593.
- Alma'amun, S. (2019). Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from GCC Countries. *International Journal of Business Ethics and Governance*.
- Arifin, Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 45–60.
- Asfiah, N., & Santriani, B. R. P. D. (2024). Penerapan Corporate Governance dalam Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan di Industri Pertambangan (Studi Kasus PT Fajar Sakti Prima). *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.
- Ayu Suci Annisa, et al. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Ekowati, N., & Indriani, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–15.
- Firmansyah, A., & Prastiwi, D. (2023). Dewan Direksi Independen dan Kinerja Perusahaan: Studi pada Perusahaan Tbk di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 25(1), 78–92.
- Ghamal Thobroni. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis. Diakses dari: <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23. Edisi ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Henli Honi, Ivonne Saerang, & Joy Tulung. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Tahun 2014–2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.
- Hendra Lie. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Equity Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, 1(3), 64–82.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, L. N., & Herawaty, V. (2025). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh CEO Power, ESG, dan Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance.
- Hussein, N., et al. (2021). The Impact of Training on Employee Performance: Evidence from Malaysia. *Asian Journal of Human Resource Management*.
- IAPI. (2022). *Standar Profesi Akuntan Publik dan Kasus Pelanggaran Etika*. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2020). *Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Kurniawan, A., & Daryanto, W. M. (2020). The Effect of Corporate Governance on Firm Performance in Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1), 90–103.
- Kurniawan, P. S., & Haryanto, A. T. (2021). Corporate Governance Reforms in Indonesia: A Post-Scandal Analysis. *Asian Journal of Business Ethics*, 10(1), 89–107.
- Lilih Deva Martias. (2021). Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mohammad Makhrus. (2019). The Influence of the Audit Committee on Company Performance through Earnings Management as an Intervening Variabel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 53–77.
- Muflihah, I. L., & Verawati, H. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Return Saham: Studi Empiris di JII 2019–2023. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1).

- Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, & Siti Maghfiroh. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Perangin-Angin, N. F. (2025). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan di BEI.
- Pratolo, S., & Sofie, R. (2021). Kualitas Audit dan Kinerja Keuangan: Peran Moderasi GCG. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(2), 210–225.
- Putra, R. S. D., & Kuliah, M. (2024). Strategi Investasi Portofolio: Analisis Perbandingan Model Markowitz dan Single Index pada Saham Syariah Indonesia.
- Rahmawati, M., & Soewarno, N. (2022). Islamic Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(1), 87–106.
- Rivai, H., & Basri, Y. M. (2019). *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rizkiyanto, A., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.
- Rosid, M. A., & Marsono, M. (2024). Good Corporate Governance terhadap Financial Performance dengan GCG sebagai Variabel Moderasi.
- Saphira, M. C., & Yuyetta, E. (2025). Pengaruh ESG Disclosure dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar pada Perusahaan Manufaktur.
- Sari, F. D. N., & Subardjo, A. (2024). Pengaruh Mekanisme GCG terhadap Kinerja Perbankan.
- Sari, F. N., & Rofiq, A. (2021). Good Corporate Governance, Islamic Corporate Governance dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan Syariah.
- Septiani, S., Putri, D., & Rifa, D. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Simamora, Y. M. I. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Variabel Mediasi.
- Sitompul, H. F., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Remunerasi Direksi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Komite Audit pada BUMN Bidang Infrastruktur. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Bisnis, STIE Tribhakti*.

- S. M Dr. Kartika Hendra Tistisari. (2020). Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis. Dalam UP GREE CR (CV KETAKA GROUP).
- Sutedi, A. (2020). Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(2), 134–148.
- Tafsirweb'. (n.d.). Surat Al-Baqarah Ayat 42. Diakses dari: <https://tafsirweb.com/1590-surat-Al%20Baqarah-ayat-42.html>
- Tresia Tarigan, M. O., & Saragih, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 185–206. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1057>
- Varamitha, L. P. A., Suwardi, B. H., & Hermanto, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657>
- Verawati, H., & Mufliah, I. L. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan dan GCG terhadap Return Saham: Studi Empiris di JII 2019–2023. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1).
- Wilda, & Rohman, A. (2024, 13 Agustus). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2022).
- Winona Aprilia, A., et al. (2020). Pengaruh Karakteristik Direksi terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 233–255. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2800>
- Yohanes, A. N., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Board Nationality Diversity, Educational Background Diversity, Gender Diversity, dan Tenure Diversity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.